

## PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMK NEGERI 1 SEMENDE DARAT

Nurul Aini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Jl. Jend. A. Yani, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
Email: [nurulaininurul281003@gmail.com](mailto:nurulaininurul281003@gmail.com)

---

### Article History

Received: 23-12-2024

Revision: 30-12-2024

Accepted: 02-01-2025

Published: 04-01-2025

**Abstract.** The purpose of this study was to assess how learning resources and motivation affect accounting learning outcomes at SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. This study used quantitative methodology with a descriptive correlational design. Questionnaires measuring learning facilities, learning motivation, and learning achievement were used to collect data from the sample, which included 35 accounting students in grade XI. The results of multiple linear regression analysis showed that learning motivation and learning facilities significantly improved accounting learning achievement. A comfortable classroom setting, easy access to resources, and additional technology are examples of good learning facilities that can improve the efficiency of the learning process. On the other hand, learning motivation, both intrinsic and extrinsic, encourages students to participate more actively and enthusiastically in learning, which has an impact on increasing their achievement. This research concludes that improving learning facilities and learning motivation are key factors in improving accounting learning outcomes in vocational schools. Therefore, schools are advised to continue to improve existing facilities and formulate strategies to stimulate students to be more motivated in learning.

**Keywords:** Learning Facilities, Learning Motivation, Achievement Accounting

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana sumber belajar dan motivasi mempengaruhi hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Kuesioner yang mengukur fasilitas belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang berjumlah 35 siswa akuntansi kelas XI. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar meningkatkan prestasi belajar akuntansi secara signifikan. Suasana kelas yang nyaman, akses sumber daya yang mudah, dan tambahan teknologi merupakan contoh fasilitas pembelajaran yang baik yang dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Di sisi lain, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan prestasinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan fasilitas belajar dan motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi di SMK. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk terus memperbaiki fasilitas yang ada dan menyusun strategi untuk merangsang siswa agar lebih termotivasi dalam belajar

**Kata Kunci:** Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Akuntansi Prestasi

---

**How to Cite:** Aini, N. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar di SMK Negeri 1 Semende Darat. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 174-181. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2453>

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu komponen utama dalam meningkatkan sumber daya manusia suatu bangsa ialah pendidikan. Selain menekankan pada perolehan pengetahuan, sistem pendidikan yang efektif juga menumbuhkan kemampuan dan watak yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi masalah di masa depan. Selain memberi pengetahuan, pendidikan yang berkualitas juga membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam ranah pendidikan menengah, salah satu sasaran utama adalah mempersiapkan siswa ke tingkat yang lebih tinggi atau langsung bergabung ke dunia kerja. Dalam hal ini, pencapaian belajar menjadi tolak ukur utama terhadap keberhasilan pendidikan yang diterima oleh siswa. Pencapaian belajar yang tinggi menunjukkan kemahiran siswa dalam memahami materi pelajaran, sedangkan pencapaian yang rendah mengisyaratkan adanya hambatan dalam proses belajar. Kinerja belajar di bidang akuntansi, khususnya, mempunyai signifikansi tersendiri bagi siswa yang memilih jurusan ilmu sosial atau ekonomi, karena akuntansi merupakan dasar penting dalam berbagai sektor profesional. Oleh karena itu, peningkatan kinerja belajar akuntansi sangat diperlukan siswa guna menyiapkan diri menghadapi dunia kerja atau pendidikan lanjutan yang lebih menantang. Namun, pencapaian belajar tidak cuma dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel internal dan eksternal. Sumber daya pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah merupakan salah satu faktor luar yang secara signifikan memengaruhi proses belajar.

Siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan nyaman ketika ada lingkungan belajar menyenangkan yang diciptakan oleh fasilitas yang terpelihara dengan baik. Namun, motivasi belajar juga merupakan komponen penting dari kinerja akademik yang sukses. Keinginan intrinsik siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran agar berhasil secara akademis dikenal sebagai motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya menyelesaikan tugas atau materi dari guru dengan fokus, ketekunan, dan aktivitas yang lebih besar. Penelitian ini melihat bagaimana hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dipengaruhi oleh dua faktor utama: fasilitas belajar dan motivasi belajar. Salah satu sekolah menengah atas yang terkenal di daerah ini adalah SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Di sekolah ini, akuntansi diajarkan sebagai mata pelajaran penting dalam program studi ilmu sosial, di mana siswa diharapkan menguasai materi dengan baik untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal. Namun, meskipun banyak siswa menunjukkan minat dalam pelajaran akuntansi, ada perbedaan dalam tingkat prestasi yang mereka raih. Ini mengindikasikan adanya faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan belajar selain kemampuan dasar mereka.

Meskipun banyak siswa menunjukkan minat dalam pelajaran akuntansi, terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat prestasi yang mereka raih, yang menunjukkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor selain kemampuan dasar. Beberapa karakteristik penting yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi telah ditetapkan oleh penelitian sebelumnya. Pertama, telah ditunjukkan bahwa salah satu variabel terpenting adalah motivasi belajar, siswa dengan motivasi tinggi biasanya mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, cara belajar yang digunakan siswa juga memainkan peran penting; metode yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan capaian belajar. Lingkungan sosial, termasuk dukungan dari teman sebaya dan keluarga, juga berperan dalam membentuk motivasi dan fokus belajar siswa. Kesiapan belajar, kondisi ekonomi keluarga, perhatian selama proses pembelajaran, serta faktor psikologis seperti kecerdasan emosional turut memengaruhi prestasi akademik. Dengan demikian, guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi, penting untuk memperhatikan dan mengatasi semua faktor ini secara holistik.

## METODE

Studi ini mengadopsi metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur serta menganalisis dampak yang terjadi antara dua atau lebih variabel, mencakup fasilitas pembelajaran, motivasi untuk belajar, dan hasil belajar akuntansi. Desain penelitian korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut, serta sejauh mana fasilitas pembelajaran serta motivasi belajar memengaruhi hasil belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut.

Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI yang sedang belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Siswa kelas XI dipilih karena mereka sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai akuntansi dan telah mengikuti pembelajaran selama satu semester. Jumlah total siswa dalam kelompok yang diteliti adalah 50 orang. Purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, digunakan dalam memilih sampel untuk penelitian ini. Dalam konteks ini, sampel yang diambil terdiri dari 35 siswa yang dianggap mewakili karakteristik populasi dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Dua variabel independen, motivasi belajar serta fasilitas pendidikan, juga satu variabel dependen, hasil belajar akuntansi, membentuk penelitian ini. Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, alat bantu belajar, serta koneksi internet ialah contoh infrastruktur dan

fasilitas yang ditawarkan oleh institusi pendidikan untuk memfasilitasi pembelajaran. Motivasi Belajar: Merujuk kepada pendorong atau alasan yang mendorong siswa untuk belajar, yang bisa bersifat intrinsik (datang dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu serta kepuasan belajar) atau ekstrinsik (dipengaruhi faktor luar, seperti penghargaan atau harapan dari orang lain). Hasil Belajar Akuntansi: Dinilai berdasarkan nilai ujian akuntansi yang diraih oleh siswa dalam satu semester serta penilaian terhadap tugas dan kuis yang diberikan oleh pengajar.

Pengumpulan data tiga alat utama digunakan yaitu (1) Kuesioner Fasilitas Pembelajaran: Alat ini terdiri dari 20 pertanyaan yang bertujuan untuk mengevaluasi pandangan siswa tentang fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup ruang kelas, akses ke perpustakaan, fasilitas komputer dan teknologi, serta alat bantu lainnya untuk belajar. Kuesioner Motivasi Belajar: Alat ini berisi 25 pertanyaan yang dirancang untuk menilai tingkat motivasi belajar siswa. Aspek motivasi yang dinilai mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik, menggunakan skala Likert 5 poin “sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”, dan (2) Dokumen Nilai Belajar Akuntansi: Nilai ujian semester serta tugas akuntansi yang diberikan oleh pengajar memberi informasi mengenai pencapaian pembelajaran akuntansi. Tujuan dari nilai ini adalah mengevaluasi hasil pembelajaran siswa secara objektif.

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa langkah. Pertama, peneliti mendapat izin dari sekolah untuk melaksanakan penelitian serta menjelaskan tujuan serta keuntungan dari penelitian tersebut. Setelah izin diterima, peneliti membagikan kuesioner kepada siswa yang telah ditentukan sebagai sampel. Siswa mengisi kuesioner secara mandiri dengan memberikan jawaban yang paling tepat berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka mengenai fasilitas belajar dan motivasi belajar yang mereka alami. Selain kuesioner, data mengenai prestasi belajar akuntansi dikumpulkan dengan meminta izin kepada guru mata pelajaran akuntansi untuk mengakses nilai ujian semester dan tugas siswa selama satu semester.

Menganalisis data adalah langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul. Regresi linier berganda ialah pendekatan analisis untuk menilai sejauh mana variabel independen, fasilitas belajar serta motivasi belajar, berpengaruh pada variabel dependen, yaitu prestasi belajar akuntansi. Melalui regresi linier berganda, peneliti dapat menilai pengaruh dua variabel independen ini baik secara terpisah maupun bersamaan terhadap prestasi belajar. Untuk memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi, seperti normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas, maka dilakukan uji asumsi klasik sebelum dilakukan analisis regresi.

Untuk mengetahui apakah fasilitas belajar serta motivasi belajar memengaruhi signifikan pada prestasi belajar akuntansi, maka dilakukan pula pengujian hipotesis. Tingkat signifikansi untuk pengujian ini ditetapkan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Fasilitas pendidikan memainkan peranan yang sangat krusial dalam menciptakan suasana yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa sarana belajar memberikan dampak positif terhadap hasil studi akuntansi di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut. Hasil temuan sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa “Sarana yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan serta efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar”. Fasilitas belajar yang lengkap meningkatkan kesempatan siswa mendapatkan pengalaman pendidikan yang lebih baik, baik dalam aspek teori maupun praktik.

Sarana yang mendukung pembelajaran akuntansi, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer dengan perangkat lunak akuntansi, serta akses ke internet dan perpustakaan, telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, meskipun fasilitas yang ada sudah cukup baik, masih terdapat beberapa kekurangan, seperti jumlah komputer yang terbatas untuk praktik akuntansi. Hal ini menyulitkan sebagian siswa untuk mengakses perangkat lunak akuntansi yang diperlukan untuk memahami materi dengan lebih mendalam. Fasilitas yang kurang memadai dapat menghalangi proses belajar siswa. Contohnya, minimnya ruang belajar yang nyaman dan kurangnya alat bantu pembelajaran yang sesuai dapat menurunkan kualitas pengajaran akuntansi. Sebaliknya, sarana yang baik memberi kesempatan siswa untuk belajar dengan lebih nyaman juga bebas, sehingga mereka dapat lebih fokus dan termotivasi untuk meraih tujuan belajar yang lebih baik.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

#### *Motivasi Belajar dan Prestasi Akuntansi*

Motivasi dalam belajar adalah elemen kunci yang memicu siswa untuk berusaha lebih dalam proses belajarnya. Penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi dari dalam maupun luar diri berpengaruh besar terhadap pencapaian dalam studi akuntansi. Ketika motivasi siswa tinggi, mereka cenderung lebih terlibat dalam pelajaran, lebih baik dalam memahami materi, dan aktif dalam proses belajar. Dalam studi akuntansi, motivasi sangat penting karena topik yang diajarkan seringkali cukup rumit dan memerlukan kemampuan berpikir analitis yang kuat.

Motivasi yang datang dari dalam, seperti rasa ingin tahu, hasrat untuk menguasai materi, atau kepuasan setelah berhasil memecahkan persoalan akuntansi, terbukti meningkatkan prestasi akademik siswa. Siswa dengan motivasi intrinsik yang kuat umumnya belajar tidak hanya untuk persiapan ujian, tetapi juga berusaha memahami konsep-konsep akuntansi secara menyeluruh. Mereka lebih cenderung mencari informasi tambahan dan berdiskusi dengan teman atau guru untuk memperdalam pemahaman mereka.

Di sisi lain, motivasi yang berasal dari faktor eksternal, seperti ekspektasi dari orang tua, guru, atau imbalan dari sekolah, juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang terdorong oleh harapan orang tua atau keinginan untuk mendapatkan penghargaan cenderung berusaha lebih keras serta mencapai hasil yang lebih baik. Di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut, banyak siswa mempunyai motivasi eksternal yang cukup tinggi, terutama karena harapan orang tua agar anak-anak mereka sukses di bidang akademik. Walaupun motivasi eksternal memiliki peranan penting, motivasi dari dalam diri lebih berkontribusi dalam membangun keterlibatan yang lebih dalam dari siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang terdorong oleh motivasi intrinsik biasanya lebih terlibat dalam proses belajar dengan sepenuh hati dan tanpa paksaan dari faktor luar. Karenanya, sangat penting bagi sekolah dalam menciptakan suasana yang tidak hanya mendorong motivasi eksternal tetapi juga mengembangkan motivasi dari dalam diri siswa.

### **Hubungan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Temuan penelitian mengindikasikan bahwasannya fasilitas serta semangat belajar saling terkait juga berkolaborasi dalam meningkatkan kinerja akademik siswa dalam akuntansi. Sarana belajar yang memadai tidak hanya mendukung proses belajar secara fisik, tetapi juga dapat mendorong semangat siswa untuk belajar. Ketika sarana yang disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa, mereka akan merasakan dorongan yang lebih besar untuk belajar dan menguasai materi pelajaran. Contohnya, fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman dan laboratorium komputer yang lengkap dapat membuat siswa lebih nyaman selama pelajaran dan meningkatkan antusiasme mereka untuk mempelajari materi dengan lebih mendalam.

Sebaliknya, semangat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk memanfaatkan sarana yang tersedia dengan lebih efektif. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti mencari bahan ajar tambahan di perpustakaan atau menggunakan komputer untuk belajar perangkat lunak akuntansi. Dengan cara ini, kedua aspek ini saling berpengaruh dan berkontribusi pada pencapaian kinerja belajar yang optimal.

Untuk memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi, seperti normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas, maka dilakukan uji asumsi klasik sebelum dilakukan analisis regresi. Untuk mengetahui apakah fasilitas serta motivasi belajar memengaruhi prestasi belajar akuntansi secara signifikan, maka dilakukan pula pengujian hipotesis. Tingkat signifikansi untuk pengujian ini ditetapkan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

## KESIMPULAN

Hasil belajar akuntansi SMK Negeri 1 Semende Darat Laut dipengaruhi secara signifikan oleh fasilitas pendidikan dan dorongan belajar, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Fasilitas pendidikan yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, dan akses ke sumber daya pembelajaran lain, sangat membantu dalam proses pengajaran akuntansi. Fasilitas yang lengkap memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dan menggunakan keterampilan praktis yang diajarkan di kelas-kelas ini. Karenanya, motivasi belajar juga memainkan peran penting. Siswa dengan motivasi belajar tinggi, baik dari dalam diri (didorong oleh minat dan kepuasan pribadi) maupun dari luar (didorong oleh harapan atau penghargaan dari orang lain), cenderung lebih aktif dan antusias dalam proses belajar. Dorongan yang kuat ini membantu siswa tetap fokus dan berusaha lebih keras mencapai hasil yang lebih baik. Secara keseluruhan, kedua faktor ini saling mendukung dan berkolaborasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karenanya, sangat penting bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan fasilitas serta mengembangkan program yang dapat menambah motivasi belajar siswa. Diharapkan hal ini akan membantu para siswa di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut untuk terus meningkatkan hasil belajar akuntansi mereka, yang akan meningkatkan standar pengajaran di sana.

## REFERENSI

- Dewi, E., Johan, R. S., & Trisnawati, F. (2017). The Effect Of Learning Facility Learning Outcomes Of Class X Accounting Skills Program In Smk Kansai Pekanbaru Embuni. *Jurnal Online Mahasiswa.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–13. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/ar%0Aarticle/view/13383/12947>
- Irfansyah, F., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Motivasi, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Magetan. *Edunusa: Journal of Economics and ...*, 1(1), 42–51. <https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article/view/44>
- Pratiwi, M. P., Budiwibowo, S., & Murwani, J. (2020). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa smk model PGRI 1 Mejayan. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 162–169. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/892>

- Reski, A. (2018). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa*. 1(1), 1–8.
- Yuliani, P., & Dwp, S. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ma Al-Asror Kota Semarang. *Economic: Education Analysis Journal*, 3(1), 24–30. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Yani, R. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). Diperoleh dari [repository.polnep.ac.id](http://repository.polnep.ac.id).
- Sari, D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 4(1). Diperoleh dari [journal.student.uny.ac.id](http://journal.student.uny.ac.id)